

BAB I

PENDAHULAN

1.1. Latar belakang

Faktor perekonomian merupakan salah satu masalah yang paling banyak dialami oleh negara-negara di dunia ini khususnya bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Faktor-faktor yang mempengaruhi perekonomian di negara Indonesia tidak lepas dari unsur teknologi modern dan infrastruktur yang ada di Indonesia sendiri. Dunia yang serba canggih dan terus mengalami perubahan ke arah yang lebih baik, memberi dampak tersendiri bagi negara Indonesia khususnya bagi masyarakat Indonesia sebagai pelaku ekonomi yang harus dihadapkan dengan tuntutan perkembangan zaman terutama dalam hal infrastruktur dan konstruksi. Perkembangan konstruksi bangunan merupakan salah satu faktor penting bagi perkembangan suatu kota atau negara yang ingin dan atau sedang mengalami perkembangan. Konstruksi bangunan ini diharapkan nantinya dapat memberikan kenyamanan dan keamanan dalam berbisnis dan bekerja serta memudahkan orang untuk saling bersosialisasi satu dengan yang lainnya.

Melihat banyaknya perusahaan jasa konstruksi yang mulai bermunculan dan saling berlomba dalam proyek konstruksi maka dibutuhkan suatu standar yang nantinya standar ini dapat digunakan sebagai acuan dan tolak ukur dalam membangun suatu gedung yang diinginkan dalam proyek konstruksi sehingga proyek yang ada dapat berjalan lancar dan saling memuaskan semua pihak yang

terlibat didalam proyek konstruksi tersebut. Standar yang ada digunakan untuk mengukur bagaimana cara mengatasi proyek yang bergerak dengan cepat dan efisien dari awal sesuai jadwal yang telah ditetapkan, masalah biaya, dan kualitas yang dihasilkan. Adapun tolak ukur pokok yang diberikan dalam proyek konstruksi di Indonesia meliputi 3 (tiga) aspek yaitu biaya, mutu dan waktu yang seringkali menjadi kelemahan bagi jasa konstruksi yang ada dalam mengerjakan proyek konstruksi. Banyak perusahaan jasa konstruksi mengalami kesulitan dalam menangani 3 (tiga) hal pokok tersebut yang dianggap menjadi dasar kesuksesan suatu proyek konstruksi. Masalah yang paling sering terjadi adalah mengenai keterlambatan proyek, jika proyek itu ingin tepat waktu bisa saja antar mutu dan biaya salah satu harus dikorbankan, sedangkan kesuksesan konstruksi yang ingin dicapai adalah menginginkan mutu yang bagus dengan biaya terjangkau dan tepat waktu.

Penerapan manajemen proyek dalam suatu pelaksanaan proyek konstruksi sangat sentral dan penting sehingga proyek bisa dilaksanakan dengan tingkat efisiensi yang optimal baik dalam segi biaya (*cost*) , mutu (*quality*) dan waktu (*time*). Manajemen proyek yang efisien adalah penting sehingga sumber daya langka yang akan digunakan dalam proyek tidak sia-sia. (Austen dan Neale, 1994)

Suatu proyek konstruksi dikatakan sukses menurut Kerzner (1997) adalah jika memenuhi standar manajemen proyek yang ada yaitu tepat waktu, sesuai dengan biaya yang dianggarkan, memenuhi mutu serta spesifikasi yang ditentukan tepat, dapat diterima oleh konsumen, perubahan yang terjadi minimum atau sesuai kesepakatan yang disepakati bersama, tanpa mengganggu alur organisasi, tanpa

merubah budaya perusahaan yang sudah ada. Manajemen proyek ini memiliki standar yang harus dipenuhi, sekurang-kurangnya ada 5 (lima) fungsi prinsipal yakni melalui proses perencanaan, organisasi, susunan staf/struktur organisasi, harus ada pengendalian dan pengawasan/kontrol.

Masalah biaya, mutu dan waktu dalam proyek konstruksi tidak hanya dialami di negara Indonesia saja, melainkan hampir disetiap negara yang memprioritaskan ketiga aspek pokok tersebut. Dalam sebuah artikel yang berjudul "*Time, Cost and Quality Trade-off Analysis in Construction of Projects*" (N.Ravi Shankar, 2011) membahas mengenai metode pendekatan baru untuk masalah penjadwalan proyek yang termaksud didalamnya adalah waktu, biaya dan mutu. "*Impact of Project Management Standardization on Project Effectiveness*" (Dragan Milosevic, Lane Inman, and Ozbay,2001), pernah membahas mengenai dampak yang ditimbulkan pada efektivitas kerja dari diterapkannya tiga standar pokok yaitu biaya, mutu dan waktu pada masing-masing perusahaan yang bergerak dibidang teknologi dan informasi serta perindustrian, yang mana masing-masing perusahaan (tiga perusahaan yang diteliti) berbeda-beda dalam mengunggulkan salah satu dari 3 (tiga) standar yang ada yaitu biaya, mutu, dan waktu.

Menyadari akan pentingnya manajemen proyek yang meliputi biaya, mutu dan waktu, penulis mencoba melakukan penelitian yang membahas tentang "Dampak Penerapan Manajemen Keunggulan Proyek Terhadap Kesuksesan Proyek Konstruksi". Diharapkan penelitian ini memberikan jawaban mengenai seberapa besar dampak dan pengaruh yang ditimbulkan dengan adanya penerapan

keunggulan manajemen proyek meliputi biaya, mutu, dan waktu pada kesuksesan suatu proyek konstruksi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, timbul beberapa permasalahan yang akan dibahas dan diteliti, yaitu :

1. Sejauh mana manajemen keunggulan proyek telah diterapkan oleh kontraktor-kontraktor di Indonesia?
2. Apakah ada korelasi / hubungan antara penerapan manajemen keunggulan terhadap kesuksesan proyek?
3. Bagaimana pengaruh faktor manajemen keunggulan proyek terhadap kesuksesan proyek konstruksi?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tepat sasaran dan bisa menjawab tujuan penelitian yang ada, serta tidak terlalu luas sehingga dapat menyimpang dari tujuan penelitian, maka penulis membatasi penelitian ini dengan hanya membahas komponen-komponen keunggulan manajemen proyek dalam pelaksanaan proyek konstruksi berdasarkan teori Kerzner (1998) sebagai dasar instrumen. Penelitian ini juga dilakukan pada sampel secara acak dengan jumlah minimal kuisioner ada 30 buah, serta lokasi yang diambil adalah daerah Jakarta, Yogyakarta dan Kupang.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis sejauh mana kontraktor di Indonesia telah menerapkan manajemen keunggulan proyek pada pelaksanaan proyek konstruksi.
2. Mengkaji korelasi antara penerapan manajemen keunggulan proyek terhadap kesuksesan proyek konstruksi.
3. Mengkaji faktor manajemen keunggulan proyek yang berpengaruh terhadap kesuksesan pelaksanaan suatu proyek konstruksi.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yakni :

1. Bagi perkembangan konstruksi Indonesia

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan pemahaman bagi kontraktor-kontraktor di Indonesia, khususnya bagi manajemen puncak (*top management*) dalam mengarahkan perusahaan konstruksi menuju keunggulan manajemen proyek di Indonesia sehingga mampu bersaing dengan perusahaan konstruksi lain dengan menerapkan keunggulan manajemen proyek yang efektif.

2. Bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan dalam menerapkan keunggulan manajemen proyek. Penelitian ini diharapkan mampu memberi pemahaman dan masukan bagi pembaca yang ingin memperdalam pengetahuan mengenai manajemen proyek, dampak yang

ditimbulkan dari penerapan manajemen proyek terhadap efektivitas proyek konstruksi.

1.6. Hipotesis

Penerapan manajemen keunggulan proyek memiliki hubungan dan pengaruh dengan kesuksesan proyek konstruksi serta memberi dampak yang baik dan positif bagi kesuksesan proyek konstruksi.

1.7. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai “DAMPAK PENERAPAN MANAJEMEN KEUNGGULAN PROYEK TERHADAP KESUKSESAN PROYEK KONSTRUKSI” belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, penelitian ini beranjak dari penelitian sebelumnya yang hanya membahas mengenai penerapan manajemen proyek pada proyek konstruksi apakah telah diterapkan atau belum, tanpa ada pembahasan lebih lanjut. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah membahas lebih lanjut mengenai penerapan manajemen proyek yang berfokus pada faktor keunggulan manajemen proyek, apakah sudah sesuai dengan keunggulan manajemen proyek yang diteliti ataukah hanya sekedar menerapkan tanpa mengacu pada keunggulan manajemen proyek yang ada serta dampak yang timbul dari adanya penerapan keunggulan manajemen proyek ini terhadap kesuksesan proyek itu sendiri dan terhadap perusahaan kontaktor yang menerapkannya.

1.8. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis awal serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memuat uraian sistematis tentang hasil penelitian yang didapat oleh penelitian terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam bab ini juga dijelaskan tentang faktor keunggulan manajemen proyek menurut teori Kerzner, serta syarat kesuksesan yang dicapai sebuah proyek.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Meliputi cara penelitian tentang bahan atau materi penelitian, alat, langkah-langkah penelitian, analisa hasil dan kemungkinan kendala yang dihadapi selama melakukan penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Memuat karakteristik dan deskripsi data yang terkumpul, hasil penelitian dan pembahasannya. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk daftar (tabel) dan grafik. Pada pembahasan disajikan analisis disertai penjelasan teoritis sebagai dukungan analisis yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan memberikan saran.